

Unexpected Person

Oleh : Claresta Vania

Copyright © 2017 by Claresta Vania

**Penerbit**

Papoyspace

Papoyspace.wordpress.com

Rezt91@gmail.com

Desain Sampul:

Claresta Vania

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

# *Unexpected Person*

By : Claresta Vania

## **Danke!**

Ganjil rasanya jika tidak mengucapkan syukur dan berterimakasih atas terbitnya buku Unexpected Person ini. Buku ini adalah buku terbitan pertama dari penulis, bukan berarti ini adalah hasil diluar bantuan pihak lain. Buku ini tidak akan ada tanpa adanya pihak lain yang terus mensupport dan membantu penulis sampai terbitnya buku ini.

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus, hanya karna kasih dan rahmatNya sehingga buku ini bisa tercipta.

Kedua, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang di sekeliling penulis (Khususnya kepada keluarga dan sahabat) yang selalu mensupport dan membantu penulis sampai kepada terciptanya buku ini.

Ketiga, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang sudah membeli dan membaca buku ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk karya penulis dimasa yang akan datang.

**Best Regards,**

**Claresta Vania**

# Shawn Reynand

Nama Panjang	: Shawn Reynand
Nama Panggilan	: Shawn
Tempat,Tanggal Lahir	: Jerman, 15 Juni 1994
Umur	: 23 Tahun
Agama	: Kristen
Tinggi	: 180 cm
Berat	: 75 kg
Ciri - ciri	: Kulit berwarna putih berotot, bermuka tirus beralis tebal
Sifat	: Baik Humoris Susah ditebak (Misterius) Penyayang

# Olivia Denaya

Nama Panjang	: Olivia Denaya
Nama Panggilan	: Olivia
Tempat,Tanggal Lahir	: KorSel, 1 April 1993
Umur	: 22 Tahun
Agama	: Katolik
Tinggi	: 165 cm
Berat	: 50 kg
Ciri - ciri	: Kulit berwarna putih kurus rambut lurus mata belo
Sifat	: Ramah & murah senyum humoris Perhatian Baik

# *Annora Nadine*

Nama Panjang	: Annora Nadine
Nama Panggilan	: Nadine
Tempat,Tanggal Lahir	: Polandia, 10 Januari 1991
Umur	: 20 Tahun
Agama	: Kristen
Tinggi	: 168 cm
Berat	: 55 kg
Ciri - ciri	: Kulit berwarna putih kurus rambut bergelombang hidung mancung
Sifat	: Supel Manja Perhatian Dewasa

# *Kris Ryan*

Nama Panjang	: Kris Ryan
Nama Panggilan	: Ryan
Tempat,Tanggal Lahir	: Thailand,20 Agustus 1994
Umur	: 23 Tahun
Agama	: Budha
Tinggi	: 175 cm
Berat	: 65 kg
Ciri - ciri	: Kulit berwarna putih Muka tirus Alis tebal Dada bidang
Sifat	: Setia Kawan Ramah Cuek Realistis

“Jika kalian ditempatkan di suatu tempat dengan orang-orang yang tidak kalian kenal, kalian dipaksa mau tidak mau berkenalan dan bahkan berteman dengan orang-orang itu.” benar kan perkataanku?

Hari ini adalah hari pertama aku masuk di sebuah universitas di Negara Kangguru ini, ya Australia. Ditempat ini aku berkenalan dengan banyak orang. Ohiya, perkenalkan aku bernama Shawn. Aku berasal dari Negara Jerman. Alasan aku kuliah di Negara ini karena ingin mencoba kuliah di Negara lain dan ya mencari teman baru yang berbeda Negara, aku hanya ingin mencari pengalaman saja disini.

Ditempat ini aku berkenalan dengan seorang laki-laki yang kelihatannya cool namun coolnya tetap tak bisa mengalahkanku sih, dia bernama Ryan. Ya Ryan adalah orang Thailand, dia juga



ke universitas ini karena mengambil program beasiswa dari negaranya.

Awal perkenalan aku dengan Ryan adalah ketika kami ditempatkan di sebuah kelompok bersama, itu adalah awal perkenalan kami dan juga kami mengambil jurusan yang sama, yaitu Performing Arts (Seni teater dan Drama).

Setelah nyaris 1 bulan kami bersama, hubungan persahabatan kami bertambah orang, ya dia adalah Olivia. Olivia adalah mahasiswa di kampus ini yang satu-satunya dari Korea Selatan. Sebenarnya aku belum mengetahui apa alasan spesifiknya kenapa dia memilih Australia menjadi tempat kuliahnya. Namun yang pasti adalah Olivia kuliah di tempat ini mengambil jurusan Seni juga, namun passion dia lebih kepada bernyanyi daripada drama/teater.

Kami bertiga berada di kelas yang sama, Kelas kami tidak seperti kelas kuliah pada umumnya. Tempat duduk di universitas kami seperti anak sekolahan. Bangku disusun berpasang-pasangan. Jadi setiap kali kuliah aku duduk di paling belakang kelas, sedangkan Ryan dan Olivia duduk di depanku

Hubungan kami makin lama semakin dekat. Sampai akhirnya aku merasa Olivia orangnya lucu juga, aku berniat untuk mendekatinya, dia juga orang yang sangat bertalenta dalam hal menyanyi.

Hari ini kebetulan aku sedang pergi bersama Ryan, biasanya kami pergi bertiga, tapi hari ini Olivia ada latihan tambahan untuk pentas nanti bernyanyi jadi dia tidak ikut dengan kami.

**\*Percakapan Di Dalam Mobil\***

Aku : (Sambil mengendarai mobil) “Ryan”

Ryan : “Yaa? Kenapa Shawn?”

Aku : “Menurut lu....”

Ryan : “Pasti mau nanya tentang cewe nih ya?”

Aku : “Yee... kok udah tau”

Ryan : “Itu muka lu kalo uda rada merahan dan ngomong udah gemeteran pasti bahasnya cewe”

Aku : “Siapa yang gemeteran cobaaa”

Ryan : “Hahaha.. oke siapa nih kali ini? Felicia?”

Aku : “Lahh.. kok dia”

Ryan : “Abis kan terakhir lu deket sama dia. Walaupun cewe yang deket sama lu banyak”

Aku : “Ye ga ngaca!”

Ryan : “Udah bro, tadi pagi”

Aku : “ahaha serah lu dah”

Ryan : “Okeoke. Siapa cewenya?”

Aku : “Itu tuh..”

Ryan : “Siapa? Itu ibu-ibu yang lagi jalan di trotoar?”

Aku : “Yaampun, gw punya temen stupid banget”

Ryan : “Ahahaha” (Minum Starbucks yang tadi sudah dibeli)

Aku : “Menurut lu... Olivia gimana?”

Ryan : (Hampir memuncratkan starbucks nya)  
“Hahhh... Olivia temen kita?”

Aku : “Bukan, Olivia nenek lu. Yaiyalah temen kita”

Ryan : “Kok bisa tiba-tiba sama dia nih?”

Aku : “Gatau. Lucu aja anaknya”

Ryan : “Nenek gue juga lucu. Mau sama nenek gue?”

Aku : “gw tampol luu”

Ryan : “Hahahhaa.. yaudah kalo lu mau sama dia coba aja. Cuma, apa ga kecepetan?”

Aku : “Kecepetan gimana?”

Ryan : “Ya kita baru kenalan kurang lebih setengah tahun. Trus lu udah suka sama dia. Masalahnya kalo lu jadian sama dia trus nanti putus, lu kehilangan sahabat sekaligus pacar bro.”

Aku : “Kok lu gitu bro? Gw jadian aja belom masa udah putus?”

Ryan : “gue sih ngomong apa adanya dulu bro. ga mau manis-manis. Karena ga semua hubungan bakal sampai akhir kan. Ada juga jarang hehe”

Aku : “Iya sih bener juga lu”

Ryan : “Mending lu pikirin dulu bener-bener.  
Kalo lu yakin mah gue bakal support kok”

Aku : “Okelah bro. thanks sarannya ya!”

Tiba-tiba HP aku bergetar, ternyata Olivia meneleponku.

Aku : “Eh coi, HP gw geter nih. Coba lu angkatin dong. Gw lagi nyeter nih”

Ryan : “Okedeh”

Aku : “Di speaker ya call nya”

Ryan mengangkat telepon itu dan di speaker, sehingga aku juga bisa mendegar omongan Olivia

Ryan : “Hallo”

Olivia : “Oi Shawn”